



KORPRI KOTA YOGYA TURUT AMBIL BAGIAN

Bedah Rumah Terus Bergulir, Bukti Kepedulian Sosial Tinggi

YOGYA (KR) - Program bedah rumah tanpa APBD yang digulirkan oleh Walikota Yogya Hasto Wardoyo masih terus konsisten berjalan setiap akhir pekan. Hal itu menjadi bukti jika kepedulian sosial di Kota Yogya cukup tinggi.

Pada Minggu (23/11) kemarin tiga rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayah Kemantren Umbulharjo menjadi menjadi sasaran pelaksanaan bedah rumah. Lokasi pertama adalah rumah milik Ratna Ismawati, warga Kampung Janturan Warungboto. Kondisi rumah Ratna yang sebelumnya masuk kategori RTLH kini mendapat bantuan renovasi dengan total anggaran Rp 35 juta. Dana ini berasal dari KORPRI Kota Yogya Rp 25 juta, Mandiri Taspen Rp 5 juta, dan iuran perangkat pen-

damping dan warga sekitar Rp 5 juta. Hasto menyampaikan apresiasinya terhadap sinergi para lembaga yang terlibat. Menurutnya, kebersamaan menjadi modal penting dalam mempercepat penanganan rumah tidak layak huni di Kota Yogyakarta. "Alhamdulillah, rumah Ibu Ratna bisa segera direnovasi berkat dukungan berbagai pihak. Ini bukti bahwa kepedulian sosial di Kota Yogya masih sangat kuat," ujarnya. Program berlanjut ke rumah kedua milik Sar-

woko Rejowiyono di Kampung Sanggrahan Semaki. Kemudian lokasi ketiga adalah rumah milik Suratmi, warga Muja-muju. Untuk dua rumah ini, bantuan renovasi datang dari pihak swasta yakni Pamela Swalayan yang memberikan dukungan sebesar Rp 20 juta untuk masing-masing rumah. Hasto menegaskan, keterlibatan dunia usaha dalam program sosial seperti ini sangat membantu percepatan pembangunan di tingkat masyarakat. "Kami sangat berterima kasih kepada Pamela Swalayan yang sudah ikut berpartisipasi. Semakin banyak pihak terlibat, semakin cepat pula kita dapat mentransfer RTLH di Kota Yogya," tambahnya. Dalam kesempatan tersebut, Hasto menyam-

paikan bahwa program bedah rumah terus menjadi prioritas Pemkot Yogya. Hingga November 2025, tercatat 67 unit RTLH telah berhasil direnovasi melalui skema kolaboratif. Dirinya menargetkan hingga akhir tahun jumlah RTLH yang direnovasi dapat mencapai 100 rumah. "Kami ingin memastikan seluruh warga Yogya tinggal di rumah yang aman dan layak. Target 100 RTLH tahun ini insyaallah bisa tercapai dengan dukungan semua pihak," tegasnya. Menurutnya program bedah rumah ini merupakan bagian dari upaya pembangunan inklusif Pemkot Yogya yang fokus pada tata kota humanis dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama keluarga kurang mampu.

Dirinya menilai bahwa program bedah rumah tidak hanya soal renovasi fisik, tetapi juga membangun solidaritas antar-masyarakat. "Dukungan lembaga seperti KORPRI, perangkat wilayah, dan pelaku usaha menunjukkan bahwa pembangunan sosial dapat berjalan lebih efektif melalui gotong royong," imbuhnya. Ia berharap program ini terus berkesinambungan dan menjadi inspirasi bagi masyarakat maupun sektor swasta untuk terus membantu sesama. Sementara itu salah satu penerima program bedah rumah yakni Ratna Ismawati menunjukkan rasa syukur atas bantuan yang diberikan. Ia mengaku renovasi ini sangat berarti, mengingat keter-



KR-Istimedia
Simbolisasi pelaksanaan bedah rumah di wilayah Kemantren Umbulharjo, Minggu (23/11).

batasan ekonomi memperbaiki, tapi kemampuan ekonomi sangat terbatas. Bantuan dari Pemkot, KORPRI, dan para donatur ini sangat berarti bagi keluarga saya. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak," ungkapnya. **(Dhi) -f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005